

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA AL ISLAM 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

Nandya Puspitawati

A. 210 080 098

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd (Pembimbing I)

NIP/NIK : 350

Nama : Drs. Nur Chusni, M.Pd (Pembimbing II)

NIP/NIK : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi(tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nandya Puspitawati

NIM : A 210 080 098

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA
SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL ISLAM 1
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

(Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd)
NIK. 350

Surakarta, September 2014

Pembimbing II

(Drs. Nur Chusni, M.Ag)
NIK. 261



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohum

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nandya Puspitawati
NIM : A 210 080 098
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN
KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2014

Yang menyatakan

(Nandya Puspitawati)

ABSTRAK

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL ISLAM 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014

Nandya Puspitawati A210080098, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi, 2) adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi, 3) adanya pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 107 siswa dengan sampel 80 siswa yang diambil dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y=20,969+0,924X_1+0,325X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,139 > 2,286$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu $0,000$; 2) ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,307 > 2,286$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu $0,024$; 3) ada pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,763 > 3,115$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $0,000$. 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 75% dan sumbangan efektif sebesar $30,1\%$, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif sebesar 10% . Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh $0,401$ yang berarti $40,1\%$ prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa, sisanya sebesar $59,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia Indonesia dapat dilaksanakan secara berhasil bila upaya pembangunan tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang merupakan sumber daya utama dalam pembangunan. Pengembangan aktifitas dalam bidang pendidikan merupakan salah satu alternative mengembangkan sumber daya manusia yang telah diupayakan pemerintah, upaya tersebut antara lain adanya program wajib belajar maupun kebijakan lainnya. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, dikarenakan prestasi belajar merupakan hasil yang telah dilakukan atau dikerjakan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpenting dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik dalam aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Sebagai mana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Strategi untuk mencerdaskan bangsa adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga dapat mengentaskan masyarakat dari kebodohan dan keterbelakangan. Menurut Djamarah (2002:22) "Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia". Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Semua berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral.

Melalui pendidikan, seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan akan ketrampilan yang perlu dan berguna bagi kelangsungan dan kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan Negara. Prestasi

belajar pada hakikatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Prestasi belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai.

Sedangkan menurut Poerwodarminto (2004:787) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai test yang diberikan oleh guru”. Prestasi belajar siswa di sekolah dapat dilihat pada angka raport. Penilaian proses belajar ini sangat penting bagi siswa, karena siswa ingin mengetahui kemajuan yang telah dicapai yang dapat mempengaruhi pekerjaan-pekerjaan selanjutnya, sehingga diharapkan prestasi berikutnya akan lebih meningkat.

Pentingnya siswa mengetahui prestasi belajarnya untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Bagi siswa mengetahui nilai yang diperolehnya, sedikit-tidaknya dapat menjadikan motivasi untuk lebih giat dalam belajar sehingga mencapai prestasi yang lebih baik. Selain itu prestasi yang didapat siswa menjadi sebuah kepuasan batin tersendiri bagi siswa. Prestasi juga dapat menjadi pengalaman berharga dan informasi bagi siswa dalam mencari pekerjaan kelak.

Sedangkan guru mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tugas utama seorang guru tentunya mendidik, mengajar, dan menyampaikan ilmu yang sesuai dengan bidang kompetensinya. Bagi guru tidak hanya menilai hasil usaha murid saja, tetapi prestasi belajar siswa merupakan alat ukur untuk menilai berhasil tidaknya proses pembelajaran yang telah dilakukannya atau menilai hasil usahanya sendiri. Selain mengetahui berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan, hasil prestasi siswa digunakan untuk memperbaiki kekurangan dalam proses belajar mengajar atau menambah dan mengembangkan cara-cara atau trik-trik dalam mengajar. Ditinjau dari segi dasar psikologis, penilaian belajar siswa merupakan kepuasan batin bagi guru.

Bagi orang tua prestasi belajar anak sangat penting untuk masa depan anak-anaknya kelak. Orang tua biasanya ingin mengetahui prestasi anaknya untuk memantau perkembangan belajar anaknya apakah lebih baik atau buru. Apabila prestasi belajar anak turun maka orang tua akan membantu anaknya dalam belajar atau memanggil guru les privat dan menyediakan keperluan sekolah yang dibutuhkan oleh anaknya. Prestasi yang dihasilkan anak dapat menjadi kebanggaan bagi orang tua.

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014, 2) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014, 3) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi ekonomi pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian dapat berjalan dengan baik, benar, lancar dan dapat dipercaya apabila menggunakan cara-cara tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitian”. Sedangkan menurut Sugiono (2008:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis”.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai selesai. Jenis penelitian yang penulis ambil adalah

penelitian deskriptif kuantitatif karena data yang diperoleh berasal dari gambaran data yang berbentuk angka yaitu dengan menggunakan angket. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:115-126) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 80 siswa dan menggunakan *random sampling* yaitu yang penggunaan teknik ini dikarenakan subyeknya bersifat homogen, memiliki prestasi yang berbeda dan sampel sudah ditentukan diambil seimbang sesuai kelasnya dalam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar ekonomi (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu perhatian orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Al-Islam 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perguruan Al-Islam didirikan pada tanggal 27 Romadlon 1346 (21 Maret 1928) atas rintisan Ky. H. Imam Ghozali dibantu oleh Ky. H. Abdussomad, Ky. Abdu Manaf. Sebagai modal pertama didirikan sebuah Madrasah bertingkat Ibtidaiyah (petang) dan Tsanawiyah (pagi) yang diberi nama “Madrasah Dinil Islam”. Dalam waktu yang relatif singkat madrasah ini mendapat animo yang besar darimasyarakat berkat usaha yang dilandasi oleh iman dan semangat ta’abud (mengabdikan) pada Allah dengan tidak mengingat susah payah dan pengorbanan mental dan materiil oleh para perintis dan para ustadzah-ustadzah yang ikut membantu.

Pada tahun 1932 menimbang pesatnya animo masyarakat yang menindak lanjuti berbagai pelosok serta didorong oleh ide Wahdatul Umat (persatuan umat) dan gerakan kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah dibentuklah perserikatan yang bernama Al-Islam dengan Anggaran Dasar (1933/M/135 H). Madrasah Dinul Islam dirubah menjadi Madrasah Al-Islam. Konggres 1936 terjadi perubahan susunan pengurus yang baru, sehingga kegiatan tidak semata-mata pendidikan tetapi berkembang kedalam bidang Da'wah, kepanduan Al-wathoni dan Pemudaan (Subhanul Muslimin) sedangkan gerakan wanitanya bernama Nahdlotul Muslimin (NDM). Dalam perkembangannya Madrasah memberikan pelajaran umum berhitung, ilmu bumi, bahasa melayu, dan sebagainya. Bersamaan itu didirikan sekolah Belanda "*Hollanda Godsdiert School*".

Visi SMP Al-Islam 1 Surakarta memiliki Visi "Unggul Dalam IPTEK Kuat Dalam IMTAQ" yang Berwawasan Global. Misi SMP Al-Islam 1 Surakarta memiliki Misi "Menegakkan dan Mengamalkan Ajaran Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam Semua Aspek Kehidupan". SMP Al-Islam memiliki misi utama yaitu menyediakan kesempatan pendidikan yang berkualitas, ditunjang dengan aktivitas proses belajar mengajar yang berorientasi pada penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini dengan pendalaman keimanan dan ketaqwaan akan menghasilkan lulusan yang berkemampuan personal, sosial, akademis serta menghasilkan tamatan yang professional dan mandiri dengan layanan pendukung lainnya yang memenuhi atau melebihi kebutuhan siswa dan masyarakat.

Data prestasi belajar (Y), hasil dari analisis output *SPSS For Windows 17.0* diperoleh : Mean sebesar 74,55 dengan *standar error of mean* sebesar 1,164, Median sebesar 75, Modus sebesar 78, Skor maksimal diperoleh angka 98, skor minimal diperoleh angka 51, Standar deviasi sebesar 10,414 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 108,453. *Skewness* sebesar -0,192 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,269 dan diperoleh hasil -0,713. Kurtosis sebesar 0,042 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,532 dan diperoleh hasil 0,078.

Data perhatian orang tua (X_1) yang diperoleh melalui angket. Hasil analisis output *SPSS For Windows 17.0* diperoleh : Mean sebesar 42,91 dengan *standar error of mean* sebesar 0,633, Median sebesar 43, Modus sebesar 43, Skor maksimal diperoleh angka 55, Skor minimal diperoleh angka 28, Standar deviasi sebesar 5,662 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 32,056. *Skewness* sebesar -0,273 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,269 dan diperoleh hasil -1,014. Kurtosis diperoleh sebesar 0,556 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,532 dan memperoleh angka 1,045.

Data kedisiplinan belajar (X_2) diperoleh melalui angket. Hasil analisis output *SPSS For Windows 17.0* diperoleh : Mean sebesar 42,85 dengan *standar error of mean* sebesar 0,808, Median sebesar 43, Modus sebesar 44, Skor maksimal diperoleh angka 59, Skor minimal diperoleh angka 28, standar deviasi 7,225 yang merupakan akar dari *variance* 52,205. *Skewness* sebesar -0,188 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,269 dan diperoleh angka sebesar -0,698. Kurtosis sebesar -0,293 dan diubah ke angka rasio dengan membagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,532 dan diperoleh hasil -0,550.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel prestasi belajar, perhatian orang tua, dan kedisiplinan belajar dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji uji reliabilitas (r_{11}) dari perhatian orang tua sebesar 0,955 dan kedisiplinan belajar sebesar 0,939.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari prestasi belajar, perhatian orang tua, dan kedisiplinan belajar, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk variabel

prestasi belajar yaitu $0,060 < 0,886$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel perhatian orang tua yaitu sebesar $0,085 < 0,886$ atau nilai signifikansi sebesar 0,115. Variabel kedisiplinan belajar yaitu sebesar $0,083 < 0,886$ atau signifikansi sebesar 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 17.0* antara variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,486 < 1,709$ dan nilai signifikansi $0,120 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,683 < 1,709$ dengan nilai signifikansi $0,055 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 17.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 20,969 + 0,924X_1 + 0,325X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai 20,969 menyatakan jika perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan 20,969. Nilai 0,924 menyatakan jika perhatian orang tua meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,924 (dengan asumsi variabel kedisiplinan belajar dianggap konstan), sedangkan nilai 0,325 menyatakan jika kedisiplinan belajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,325 (dengan asumsi variabel perhatian orang tua dianggap konstan).

Variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 0,924 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,139 > 2,286$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 75% dan sumbangan efektif sebesar 30,1%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar, begitu juga sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,463 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $22,307 > 2,286$ dan nilai signifikan $0,024 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif sebesar 10%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar, begitu juga sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,763 > 3,115$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tingginya perhatian orang tua dan semakin tinggi kedisiplinan belajar akan meningkatkan prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua dan semakin rendah

kedisiplinan belajar akan menurunkan prestasi belajar. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,401 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 40,1%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif 75% dan sumbangan efektif sebesar 30,1%. Variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sumbangan relatif sebesar 25% dan sumbangan efektif sebesar 10%. Dengan melihat dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, hal ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan 1) Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 20,969 + 0,924X_1 + 0,325X_2$ yang artinya prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh variabel perhatian orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2). Variabel perhatian orang tua (X_1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar $t_{hitung} 5,139 > t_{tabel} 2,286$ dengan dengan taraf signifikansi 5%. Variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif 75%. 2) Variabel kedisiplinan belajar (X_2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar $t_{hitung} 2,307 > t_{tabel} 2,286$ dengan dengan taraf signifikansi 5%. Variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sumbangan relatif sebesar 25%. 3) Variabel perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25,763 > 2,286$ dengan taraf signifikansi 5%. 4) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 30,1%. Sedangkan kedisiplinan belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar

sebesar 10% sehingga total sumbangan efektif kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar sebesar 40,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Poerwodarminto. 2004. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- _____. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.